

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Penggalan data dapat melalui kuisioner, wawancara, observasi maupun data dokumen. Deskripsi dari studi kasus tergantung dari keadaan kasus tetapi tetap mempertimbangkan waktu. Keuntungan yang paling besar dari desain ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah dari responden sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subyek secara jelas (Sugiyono 2018).

### **3.2 Data Yang Diperlukan**

Penelitian ini mengambil data dari dua sumber yaitu

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD) dan penyebaran kuisioner.

Data primer dalam penelitian ini antara lain yaitu data tentang jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, data permintaan pasar, data penjualan, data harga pokok penjualan, dan data laporan keuangan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti penjualan online.

Data yang diperoleh dari luar perusahaan atau sumber lain yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

ASPEK		DATA YANG DIPERLUKAN
<b>NON FINANSIAL</b>	Pasar dan Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Produk</li> <li>• Daftar Harga</li> <li>• Permintaan</li> <li>• Penawaran</li> </ul>
	Teknis atau Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Produksi</li> <li>• Proses Produksi</li> <li>• Tata Letak</li> <li>• Data Lokasi</li> </ul>
	Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur organisasi</li> <li>• Tugas dan tanggung jawab pengurus di organisasi</li> <li>• Penilaian Kerja</li> </ul>

### **Finansial**

- *Payback Period (PP)*
- *Net Present Value (NPV)*
- *Internal Rate of Return (IRR)*
- *Profitability Index*
- Laporan Keuangan Satu Tahun Terakhir
- Laporan Investasi
- Pendapatan kotor pertahun

### 3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Nasi kuning Omar yang berlokasi di Jln. Pulo empang No.

11 bogor - Jawa barat. Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan, serta disetejui langsung oleh pemilik usaha Kedai Nasi Kuning Omar pada bulan maret sampai dengan agustus 2022.

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan Izin		■																						
3	Persiapan Penelitian			■	■																				
4	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■													
5	Pengolahan Data												■												
6	Analisis dan Evaluasi													■	■										
7	Penulisan Laporan															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar hasil																							■	■

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Untuk itu dalam pengumpulan data dimaksud, dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

1. *Dokumentasi*, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan dokumen-dokumen seperti: laporan-laporan, catatan- catatan yang terdapat diperusahaan. Data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti adalah data harga pokok penjualan, laporan laba rugi, dan foto perusahaan.
2. *Observasi*, yaitu melihat secara langsung, mendengar dan mengamati obyek yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan perusahaan khususnya berkaitan dengan masalah yang penulis bahas serta diperlukan untuk penyesuain data yang diperoleh. Data *observasi* yang diperoleh peneliti adalah gambaran umum perusahaan setelah dilakukan pengamatan pada Kedai Nasi Kuning Omar.
3. *Wawancara / Interview*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik kedai . Data yang diperoleh peneliti dari wawancara adalah profil perusahaan, wilayah yang selama ini menjadi pasar utama dari produk yang dihasilkan, rencana ingin diadakanya cabang baru, serta data lain yang mendukung penelitian.

### 3.4 Alat Analisis

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan datanya berbentuk data kuantitatif(angka), namun pendekatannya menggunakan analisis kualitatif karena penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tabel 3.1 Metode analisis

Aspek studi kelayakan investasi	Penilaian
1. Aspek pasar	Menggunakan metode peramalan <i>trend linier</i> . Metode ini digunakan untuk meramalkan tingkat kenaikan harga, penjualan, atau permintaan, maupun biaya dimasa yang akan datang..
2. Aspek teknik	Pendekatan kualitatif dari aspek teknik terhadap strategi produksi, rencana kualitas, pemilihan teknologi, dan tata letak. Yang dimana hasil yang diperoleh merupakan hasil observasi dan wawancara.
3. Aspek Sumber Daya Manusia	Pendekatan kualitatif dari aspek SDM terhadap kinerja karyawan. Dengan hasil yang diperoleh merupakan hasil observasi dan wawancara.
4. Aspek keuangan	Perolehan sumber dana, estimasi pendapatan dan jenis investasi.

### 3.4.1 Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang paling utama harus dilakukan pengkajiannya dalam studi kelayakan. Karena tidak mungkin suatu bisnis didirikan dan dioperasikan jika tidak ada pasar yang siap menerima produk dari perusahaan. Karena meskipun perusahaan dapat memproduksi produk-produk beraneka ragam, namun bila

produk tersebut tidak laku, maka produk tersebut akan menambah beban kerugian dari perusahaan. (Sucipto, 2010:94).

Dalam penelitian ini untuk menganalisis penambahan mesin penulis menganalisa permintaan pasar dan pemasaran dengan metode trend. Metode trend yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui prospek penjualan sehinggadapat ditentukan perlu tidaknya investasi. Adapun Metode trend yang digunakan yaitu metode Trend Linier sebagai peramalan penjualan.

### **3.4.2 Analisis Aspek teknik**

Penilaian terhadap aspek ini penting dilaksanakan sebelum bisnis dijalankan, karena akan sangat terkait dengan teknik/operasional, sehingga bisa berakibat fatal dikemudian hari jika tidak dilakukan analisis. Dalam hal ini bisa dilihat apakah dari segi implementasi operasional bisnis secara teknis dapat dilaksanakan, demikian juga dengan aspek teknologi yang digunakan.

Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan analisis dengan aspek inidiantaranya adalah penentuan lokasi, penentuan luas produksi, penentuan tata letak (*lay-out*), penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi, metode persediaan, dan system informasi manajemen. (Sucipto, 2010:94)

Karena dalam penelitian ini yang akan di teliti adalah tentang penurunan pendapatan untuk peningkatan kualitas produk maka peneliti hanya mengkususkan terhadap beberapa aspek saja yang dilihat sangat penting untuk diteliti. Adapun aspek yang akan diteliti adalah (1)strategi produksi, (2)rencana kualitas, (3)pemilihan teknologi,dan (4)tata letak (*lay-out*). Dari beberapa aspek tersebut diharapkan dapat memberikan suatu gambaran layak atau tidaknya investasi penambahan mesin ini untuk dijalankan.

### **3.4.3 Aspek Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah salah satu aspek yang penting, sumber daya manusia turut menyumbang kontribusi dalam aktivitas perencanaan, pengarahan, dan pengorganisasian jalannya suatu perusahaan atau organisasi. Sumber daya manusia dapat

menentukan faktor produksi, membangun serta mengembangkan perusahaan atau organisasi. Peran yang dilakukan SDM

A. Mengorganisasikan penggunaan berbagai faktor produksi

Pengorganisasian merupakan cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan paling efektif terhadap sumber daya keuangan, fisik, bahan baku, dan tenaga kerja organisasi

B. Sumber daya manusia sebagai produsen

Produsen yang dimaksud adalah pihak atau pelaku yang melakukan produksi dalam menambah nilai guna suatu barang atau menciptakan barang baru, sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **3.4.4 Aspek Hukum**

Menurut Kasmir dan Jakfar (2020 : 24) untuk memulai studi kelayakan suatu usaha pada umumnya dimulai dari aspek hukum, walaupun banyak juga yang melakukannya dari aspek lain. Mengenai aspek mana yang harus dimulai tergantung dari kesiapan data dan kesiapan dari para penilai. Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki. Dalam penelitian ini izin usaha sangat penting dimiliki sebagai bukti legalitas bisnis yang dijalani agar dapat menjalankan operasional usahanya secara aman dan nyaman.

### **3.4.5 Analisis Aspek Finansial**

Analisis aspek keuangan dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang diterima sehubungan dengan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Dengan cara menganalisa:

A. Kebutuhan dan Sumber Dana Modal

Sebelum melakukan investasi, perusahaan perlu mempertimbangkan dari mana perusahaan memperoleh dana untuk membeli mesin baru.

B. Arus Kas ( Cash Flow)

Aliran kas atau kas yang berhubungan dengan suatu proyek dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Arus kas masuk, terutama datang dari hasil penjualan produk, dan penjualan mesin lama.

2) Arus kas keluar, terdiri dari investasi proyek, penggantian mesin, pembayaran angsuran, biaya operasional, dan pajak perseroan.

### C. Biaya Modal

Biaya modal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus seperti dibawah ini karena perusahaan belum tercatat di Bursa Efek.

Rumus:

- R<sub>P</sub>** = R<sub>f</sub> + risiko premium  
Keterangan:  
R<sub>P</sub> = tingkat keuntungan yang diterima  
R<sub>f</sub> = tingkat bunga berdasarkan standar Sertifikat Bank Indonesia  
Risk Premium = tingkat pengembalian bebas resiko

### D. Kriteria Kelayakan Investasi

Adapun dalam menilai kelayakan suatu proyek investasi, peneliti menggunakan metode penilaian sebagai berikut.

#### 1. Metode Payback Period (PP)

Menurut (Sucipto, 2010:176) erdapat dua macam model perhitungan yang dapat digunakan untuk menghitung masa pengembalian investasi, yaitu:

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih/tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Bila PP  $\leq$  umur ekonomis (waktu pengembalian yang disyaratkan), maka usul investasi diterima.

Bila PP  $>$  umur ekonomis (waktu pengembalian yang disyaratkan), maka usul investasi ditolak.

#### 2. Metode Internal Rate Of Return (IRR)

RUMUS

$$IRR = i_1 + \frac{NPV}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan

$i_1$  = tingkat bunga pertama yang menghasilkan NPV 1

$i_2$  = tingkat bunga kedua yang menghasilkan NPV 2

NPV 1 = positif

NPV 2 = negatif

Bila  $>$  COC , maka usul investasi diterima

Bila  $<$  COC , maka usul investasi diolak

### 3. Metode Profitability Index ( PI )

RUMUS

$$PI = \frac{\sum PV \text{ kas bersih}}{\sum PV \text{ investasi}} \times 100\%$$

Bila  $PI > 1$ , maka unsur ivetasi diterima

Bila  $PI < 1$ , maka unsur ivetasi ditolak. Metode MRR

### 4. Net Present Value (NPV)

Merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih anantara nilai kedua PV yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV)

Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \frac{\text{kas bersih 1}}{(1+r)} \times \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{investasi}$$

Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) NPV positif, maka investasi diterima
- 2) NPV negatif, sebaiknya investasi ditolak.